

# Analisis Pesan Islami dalam Web Series *Youtube Channel Nussa Official*

Raden Narulita Asiyah, Maman Chatamallah  
Prodi Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Bandung  
Bandung, Indonesia  
email: rdnarulita@gmail.com

**Abstract**—YouTube is a video sharing website that allows users to upload, watch and share videos. Youtube channel web service that provides education about Islamic messages is Nussa Official which contains studies of Islamic religion, which studies contain Islamic messages that are easily digested and emulated by children in real life, such as about how to worship, do good, charity sholeh, how to be sincere, how to be patient, and others. The purpose of this research is to find out how moral messages contained in Nussa Official Youtube Channel Web Series, To find out how Islamic messages contained in Nussa Official Youtube Channel Web Series, To find out how sharia messages contained in Nussa Official Youtube Channel Web Series. The method used in this study is a quantitative method with content analysis techniques. This study uses the theory of Media Ecology (Marshall McLuhan). The results of this study indicate that the contents of Islamic messages contained in the Nussa Official Youtube Channel already contain 3 indicators of Islamic messages.

**Keywords**—Youtube, Nussa Official Channel, Islamic Message

**Abstrak**—YouTube merupakan sebuah situs web berbagi video yang memungkinkan pengguna mengunggah, menonton dan berbagi video. Adanya Web Series Youtube Channel yang memberikan edukasi tentang pesan islami yaitu *Nussa Official* yang berisikan kajian-kajian ilmu agama Islam yang mana kajian tersebut mengandung pesan islami yang mudah dicerna dan dicontoh oleh anak-anak di kehidupan nyata, seperti tentang bagaimana cara beribadah, berbuat baik, beramal sholeh, cara ikhlas, cara sabar, dan lain-lain. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana pesan akhlak yang terkandung dalam *web series Youtube Channel Nussa Official*, untuk mengetahui bagaimana pesan islami yang terkandung dalam *web series Youtube Channel Nussa Official*. Untuk mengetahui bagaimana pesan syariah yang terkandung dalam *web series Youtube Channel Nussa Official*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis isi. Penelitian ini menggunakan teori Ekologi Media (*Marshall McLuhan*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa isi pesan islami yang terkandung dalam *Youtube Channel Nussa Official* sudah mengandung 3 indikator pesan islami.

**Kata Kunci**—Youtube, *Channel Nussa Official*, Pesan Islami

## I. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan, teknologi media massa saat ini mulai membuat multiplatform untuk menjaga eksistensinya, salah satunya dengan merambah ke media online. Seiring

perkembangan zaman yang menuntut segala sesuatu serba cepat dan akurat, maka sekarang ini media massa *online* yang memegang peranan penting dan kedudukan tertinggi dibandingkan dengan media massa lainnya dalam menyampaikan informasi atau pesan yang tersebar luas di masyarakat.

Pada era *digital* ini YouTube merupakan salah satu media yang paling sering diakses oleh para pengguna internet. Youtube dipandang sebagai media sosial dengan efek yang luar biasa menjanjikan. Pemanfaatan media sosial inipun

Semakin berkembang sebagai media hiburan, media berjualan yang cukup meyakinkan baik untuk tujuan komersil maupun non-komersil. Untuk mengetahui hubungan antara minat (*interest*) terhadap iklan dengan kesadaran merek Le Minerale. Banyaknya pengguna media sosial di Indonesia membuat kehidupan masyarakat Indonesia banyak yang bersinggungan dengan media sosial. Mulai dari mencari kawan, berinteraksi dalam masyarakat, aktualisasi diri, publikasi, hubungan sosial, dan lain sebagainya, semua sudah hampir bersinggungan dengan media, termasuk salah satunya digunakan sebagai media edukasi untuk mengajarkan pesan-pesan islami kepada anak.

YouTube merupakan sebuah situs web berbagi video yang memungkinkan pengguna mengunggah, menonton dan berbagi video. Web series Indonesia mulai dikenal setelah dipopulerkan oleh Dennis Adhiswara, aktor serta sutradara terkemuka di Indonesia.

Dennis membentuk komunitas pecinta dan kreator web series dengan nama '*Indonesian Web Series Community*' yang saat ini anggotanya sudah lebih dari 400 orang. Berkembangnya web series di Indonesia ini memang menjadi angin segar bagi dunia industri kreatif Indonesia sehingga mampu menyajikan tontonan bermutu dan berkualitas bagi masyarakat luas [1].

Disetiap episode yang di keluarkan oleh *Nussa Official* sendiri indikator pesan islami yaitu nilai *Akhlaq, Aqidah, dan Syariah*. Point-point dari nilai ketiga indikator pesan islami tersebut sendiri mengacu pada perbuatan kita di dunia, yang menyeru pada aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT yang menyeru pada *Quran*, dan *Sunnah*. Peneliti memilih tayangan Web Series Youtube *Channel Nussa Official, Episode Nussa: Tak Bisa Balas, Nussa: Belajar Ikhlas, Nussa: Kak Nussa* sebagai bahan untuk diteliti. Dari 3 episode diatas semuanya dapat menjadi dasar dalam

menjalani kehidupan kita sehari-hari.

*Nussa Official* sendiri memberikan banyak pesan kebaikan, dan kreatif yang mengandung unsur islami di dalam setiap ceritanya. Tokoh Nussa sendiri digambarkan sebagai seorang kakak yang sayang sekali terhadap adik perempuannya, dan adik perempuannya yang bernama Rarra merupakan sosok adik yang selalu banyak bertanya terhadap Nussa kakaknya, adapun sosok Umma yang digambarkan sebagai sosok ibu yang sangat bijaksana, dan selalu memberi nasihat yang mengandung nilai islami kepada Nussa dan Rarra. Nussa sendiri diperankan oleh Muzakki Ramdhan, seorang anak yang memang aktif berusia 9 tahun. Sedangkan tokoh Rarra diperankan oleh Aysha Razaana, si mungil yang masih berusia 5 tahun. Saat ini YouTube *Channel Nussa Official* sendiri sudah memiliki 4,9M *subscribed*. [2]

Maka dari itu berdasarkan dengan pemaparan yang telah disampaikan, peneliti tertarik untuk menganalisis ada berapa banyak isi pesan islami yang terkandung dalam YouTube *Channel Nussa Official* dengan mengacu pada indikator pesan islami yang paling dominan muncul disetiap episodanya. Maka dari itu peneliti mengangkat judul: “Analisis Pesan Islami Dalam Web Series Youtube *Channel Nussa Official*”, dengan sub judul: Analisis Isi Kuantitatif Pesan Islami Dalam Web Series Youtube *Channel Nussa Official*, Episode Nussa: Tak Bisa Balas, Nussa: Belajar Ikhlas, Nussa: Kak Nussa. Selanjutnya, adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pesan akhlaq yang terkandung dalam Web Series Youtube Channel Nussa Official.
2. Untuk mengetahui bagaimana pesan aqidah yang terkandung dalam Web Series Youtube Channel Nussa Official.
3. Untuk mengetahui bagaimana pesan syariah yang terkandung dalam Web Series Youtube Channel Nussa Official.

## II. LANDASAN TEORI

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menguji dan melihat mengenai: Analisis Pesan Islami Dalam Web Series Youtube Channel Nussa Official Episode Nussa: Tak Bisa Balas, Nussa: Belajar Ikhlas, Nussa: Kak Nussa. Analisis Pesan Islami Dalam Web Series Youtube Channel Nussa Official Episode Nussa: Tak Bisa Balas, Nussa: Belajar Ikhlas, Nussa: Kak Nussa. Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara iklan Le Minerale dengan kesadaran merek adalah 0.784. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori ekologi media yang dikemukakan oleh Marshall McLuhan. Dimana teori ini banyak membahas tentang perkembangan teknologi komunikasi khususnya pada dampak sosial yang ditimbulkan oleh teknologi tersebut. Teori ekologi media paling dikenal karena adanya slogan ‘medium adalah pesan’.

Dari pengertian mengenai teori ekologi media dapat disimpulkan bahwa perubahan yang terjadi memiliki berbagai macam cara untuk berkomunikasi yang akan

membentuk keberadaan manusia itu sendiri, teknologi pula dapat membentuk cara berpikir, berperilaku, dan bergerak dari masa ke masa.

Dengan kata lain ekologi media merupakan lingkungan media yang saling mempengaruhi, media akan mempengaruhi sekelilingnya melalui pesan yang disampaikan, begitu juga orang-orang di sekelilingnya akan mempengaruhi media. (Youtube) memiliki pengaruh yang sangat besar melalui pesan yang disampaikan oleh media itu sendiri. Teori ekologi media sendiri dipilih oleh peneliti karena teori ini dinilai sangat pas digunakan dalam penelitian ini, dimana peneliti meneliti tentang pentingnya pesan yang disampaikan oleh sebuah media, bukan meneliti audience, audience dipenelitian ini diposisikan sebagai audience disini dikatakan pasif, media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Youtube Channel Nussa Official. Disamping itu peneliti memilih teori ekologi media karena disini peneliti hanya akan meneliti isi pesan yang terkandung dalam Youtube Channel Nussa Official dengan menggunakan 3 indikator pesan islami menurut Asmuni Syukir, yaitu indikator Akhlak, Aqidah, dan Syariah.

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari pembahasan ini diharapkan dapat diperoleh kesimpulan tentang isi pesan islami yang terdapat dalam web series Youtube *Channel Nussa Official* episode Nussa: Tak Bisa Balas, Nussa: Belajar ikhlas, dan Nussa: Kak Nussa.

Pada tahap ini, peneliti akan mengulas bagaimana perolehan representasi dari teks yang terdapat pada potongan video Nussa *Official*. Validitas dalam penelitian ini adalah 60% dari tiap coder yang mengisi lembar coding. Berikut hasil analisis dari laporan reliabilitas coding.

Rumus mengukur reabilitas koding di atas memang dipergunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesepakatan antara pelaku koding. Apabila hasilnya menunjukkan tidak ada satu pun yang mencapai 100%, maka hasil tersebut tetap dianggap sah. Karena kondisi yang menunjukkan nilai 70% hingga 80% diantara pengkode, menurut Harold D. Lasswel sudah cukup dan dapat diterima sebagai tingkat kesepakatan yang memadai [3].

Berdasarkan lembar coding yang telah disebarkan kepada coder, maka dapat diketahui pendapat coder mengenai indikator pesan islami yang terdapat pada setiap episode Nussa yang dipilih oleh peneliti. Untuk memudahkan penilaian dari jawaban coder, maka skala penilaian jawaban coding yang digunakan akan berbentuk dalam persen (%) bagi tiap alat ukur masing-masing di tiap sub kategori.

Data yang diambil juga adalah data yang sudah lolos uji Indeks Reliabilitas Koding (IRC). Adapun hasil dari IRC telah terangkum dalam tabel di bawah ini pada Web Series Youtube Channel Nussa Official episode Nussa: Tak Bisa Balas, Hasil Indeks Uji Reliabilitas Coding Web Series Youtube Channel Nussa Official

No	Episode	Nilai	Keterangan
1	Tak Bisa Balas	87,48%	Lolos
2	Belajar Ikhlas	97,06%	Lolos
3	Kak Nussa	96,80%	Lolos

(Sumber: Lembar Coding)

Hasil perhitungan  $> 0,7$  atau 70% artinya, jika perhitungannya menunjukkan angka reabilitas di atas 0,7 berarti alat ukur ini benar-benar reliabel.

Pada tabel di atas dapat diketahui untuk pesan islami pada Web Series Youtube Channel Nussa Official" angka reabilitas pada episode Nussa: Tak Bisa Balas sebesar 87,48%, untuk episode Nussa: Belajar Ikhlas sebesar 97,06%, dan untuk episode Nussa: Kak Nussa sebesar 96,80%. Maka data yang diperoleh dapat dinyatakan valid dan layak menjadi indikator alat ukur penerapan pesan islami yang terdapat dalam web series Youtube Channel Nussa Official episode Nussa: Tak Bisa Balas, Nussa: Belajar Ikhlas, dan Nussa: Kak Nussa. Presentase nilai pesan islami yang paling banyak terkandung dalam episode Nussa: Belajar Ikhlas dengan presentase pesan sebesar 97,06%

Rekapitulasi jawaban Koder tentang pesan islami pada Web Series Youtube Channel Nussa Official dengan sub judul Episode Nussa: Tak Bisa Balas: Episode Nussa: Tak Bisa Balas:

Pesan Islami	Koder 1	Koder 2	Koder 3	Total
Akhlaq	7	4	5	16
Aqidah	2	1	4	7
Syariah	3	4	1	8
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>31</b>

(Sumber: Lembar Coding)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pesan islami pada episode Nussa : Tak Bisa balas, mayoritas koder banyak memilih pesan dari pengalan teks video termasuk ke dalam indikator akhlaq, yaitu akhlaq terhadap sesama manusia, dengan total pesan yang dipilih sebanyak 16 buah teks. Total pesan islami pada episode Nussa: Tak Bisa Balas terdapat 31 pesan islami.

Rekapitulasi jawaban Koder tentang pesan islami pada Web Series Youtube Channel Nussa Official dengan sub judul Episode Nussa: Belajar Ikhlas:

Pesan Islami	Koder 1	Kode r 2	Koder 3	Total
Akhlaq	6	5	5	16
Aqidah	2	4	2	8
Syariah	3	4	2	9
<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>13</b>	<b>9</b>	<b>33</b>

(Sumber: Lembar Coding)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pesan Islami pada episode Nussa : Belajar Ikhlas mayoritas tentang akhlaq, total pesan mengenai akhlaq terdapat 16 buah pesan. Total pesan islami yang terdapat pada episode Nussa: Belajar Ikhlas sebanyak 33 pesan islami.

Rekapitulasi jawaban Koder tentang pesan islami pada Web Series *Youtube Channel Nussa Official* dengan sub judul *Episode Nussa: Kak Nussa*:

Pesan Islami	Koder 1	Koder 2	Koder 3	Total
Akhlaq	2	5	4	11
Aqidah	1	5	2	8
Syariah	2	4	4	10
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>14</b>	<b>10</b>	<b>29</b>

(Sumber: Lembar Coding)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pesan Islami pada episode Nussa : Kak Nussa mayoritas tentang akhlaq, total pesan mengenai akhlaq terdapat 11 buah pesan. Mayoritas koder sepakat bahwa pesan pada penggalan teks terdapat banyak unsur pesan islami mengenai akhlak. Total pesan islami yang terdapat pada episode Nussa: Kak Nussa sebanyak 29 pesan islami.

#### IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan secara umum pesan islami melalui web series “Pesan Islami Dalam Web Series Nussa Official” pada Episode Tak Bisa Balas, Belajar Ikhlas dan Kak Nussa, menunjukkan adanya potensi pesan islami yang besar:

1. Pesan akhlaq yang terkandung dalam Web Series *Youtube Channel Nussa Official* yang muncul pada episode Nussa: Tak Bisa Balas, episode Nussa: Belajar Ikhlas, dan episode Nussa: Kak Nussa, mengandung unsur pesan islami mengenai nilai akhlaq.
2. Pesan aqidah yang terkandung dalam Web Series *Youtube Channel Nussa Official* yang muncul pada episode Nussa: Tak Bisa Balas, episode Nussa: Belajar Ikhlas, dan episode Nussa: Kak Nussa, mengandung unsur pesan islami mengenai nilai aqidah.
3. Pesan syariah yang terkandung dalam Web Series *Youtube Channel Nussa Official* yang muncul pada episode Nussa: Tak Bisa Balas, episode Nussa: Belajar Ikhlas, dan episode Nussa: Kak Nussa, mengandung unsur pesan islami mengenai nilai syariah.

#### V. SARAN

##### A. SARAN TEORITIS

Penelitian mengenai analisis isi dapat dikembangkan lagi lebih lanjut, untuk peningkatan dalam bidang Ilmu Komunikasi. Analisis isi merupakan penjelasan pesan mengenai isi pesan secara detail.

Oleh karena itu, perlu benar-benar dipahami isi pesan yang terkandung di dalamnya. Hal tersebut perlu untuk terus diteliti, dan perlu dikembangkan lagi mengenai teori dari analisis isi.

##### B. SARAN PRAKTIS

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan tersebut maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pesan islami yang disampaikan dalam setiap episode sebaiknya diperbanyak dengan tidak hanya dalam ungkapan, tetapi dapat diperjelas dengan surat-surat dalam Alquran agar lebih mempertegas pesan islami yang disampaikan dalam setiap episodenya.
2. Produksi film yang bermuatan islami tidak hanya untuk kalangan anak-anak saja, tetapi dapat dikembangkan bagi remaja dan tema remaja masa kini. Hal ini perlu dilakukan mengingat masa remaja saat ini cenderung kurang dalam pemahaman agama.
3. Untuk penonton hendaknya tetap menonton film-film yang berbau religi, sebab di era milenial saat ini begitu sulit kita temui anak muda yang sengaja meluangkan waktunya dalam berbuat kebaikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rahayu, Eva Sri. 2017. “Perkembangan web series Indonesia”. <http://www.epic-creativehouse.com/2017/01/perkembangan-web-series-indonesia.html> (Diakses pada 23 Juli 2019, Pukul 16:00 WIB).
- [2] Melina, Nurfina Fitri. 2018. “Nussa dan Rara: Gebrakan Animasi Indonesia, Siapa Sih di Belakangnya?” <http://www.tribunnews.com/seleb/2018/11/29/nussa-dan-rara-gebrakan-animasi-indonesia-siapa-sih-di-belakangnya> (Diakses pada tanggal 7 Maret 2019, Pukul 00:40 WIB).
- [3] Darmawan, Ferry. 2007. Bahasa Rupa Dalam Komin “Flap Book” Anak-Anak, dalam *ejournal Unisba*. Vol. 8 (Hal 18).
- [4] Eriyanto. 2013. Analisis Naratif: Dasar Dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media. Jakarta: Kencana.
- [5] Sambas, Sukriadi. 2004. Komunikasi Penyiaran Islam. Bandung: Benang Merah.
- [6] Shaleh, Hasan. 2000. Studi Islam dan Pengembangan Wawasan. Jakarta: Logos Wacana.
- [7] Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [8] Faiqah, Fatty, dkk. 2016. Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol. 5, No 2, Tahun 2016. (hal. 259).
- [9] *gebrakan-animasi-indonesia-siapa-sih-di-belakangnya* (Diakses pada tanggal 7 Maret 2019, Pukul 00:40 WIB).